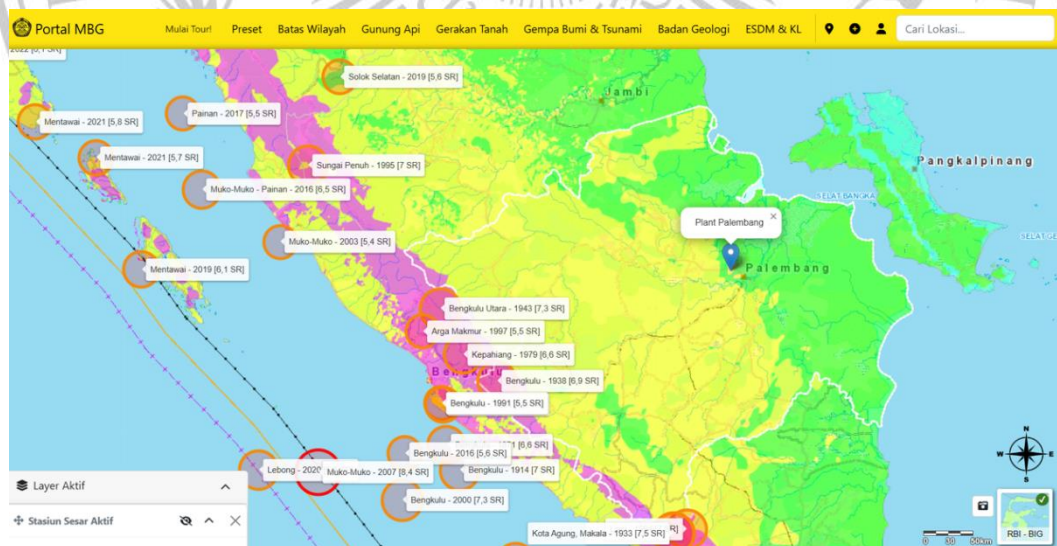




## 2.2 Kondisi Topografi

Kota Palembang berada di dataran dengan elevasi 4 hingga 12 meter di atas permukaan laut. Kondisi di wilayah ini bervariasi, meliputi area yang tidak tergenang air, tergenang musiman, hingga tergenang sepanjang tahun. Topografi di Seberang Ulu serta Ilir memiliki karakteristik yang berbeda. Seberang Ulu merupakan sebagian besar tanah datar, berada dibawah permukaan Sungai Musi atau kurang lebih 3,75 meter di atas permukaan laut, namun tidak pada area yang telah mengalami penimbunan dan reklamasi dalam jangka waktu panjang.

Seberang Ulu juga memiliki beberapa anak sungai yang berakhir ke Sungai Musi, contohnya yaitu Sungai Ogan dan Komering, dengan hulu di Pegunungan Bukit Barisan. Sementara itu sungai dengan hulu di Kabupaten Muara Enim, yaitu sungai Komering, merupakan sungai yang tergolong kecil. Wilayah Seberang Ilir, aliran sungai-sungai terbagi menjadi dua jenis berdasarkan topografi, dipengaruhi oleh adanya punggung yang membelah wilayah tersebut. Kondisi ini berperan penting dalam pengaturan aliran air dan mencegah banjir di musim hujan. Selain itu, wilayah sekitar sungai sering dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi masyarakat, seperti pertanian dan perikanan.



**Gambar 1.3** Peta risiko gempa wilayah Sumatera Selatan (ESDM, 2024)

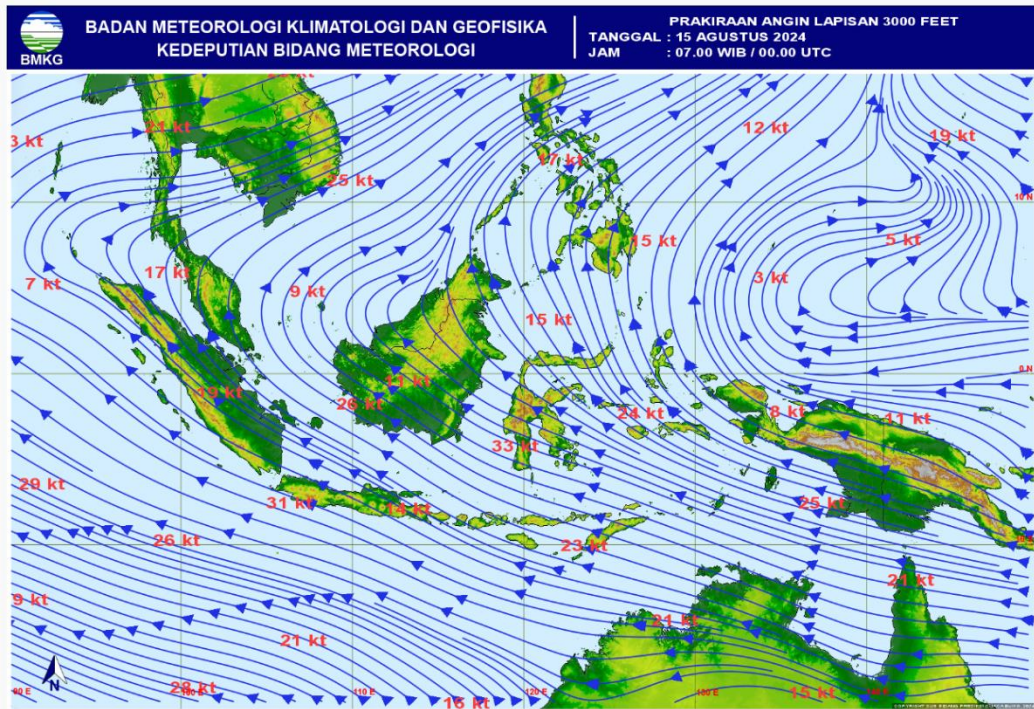
Menurut peta interaktif risiko gempa oleh ESDM atau Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia, area perencanaan berada di wilayah dengan tingkat risiko gempa rendah, ditandai dengan warna hijau pada peta.

### **2.3 Kondisi Hidrologi dan Klimatologi**

Kota Palembang beriklim tropis dengan kelembaban udara yang tinggi dan suhu yang cenderung panas, suhu berkisar di angka 23,4°C hingga 31,7°C. Pada bulan April, curah hujan dapat mencapai 338 mm, sedangkan terendah pada bulan September dengan hanya 10 mm. Struktur tanah di wilayah ini umumnya terdiri dari lapisan aluvial liat dan berpasir, serta kaya akan kandungan minyak bumi, yang dikenal sebagai bagian dari Lembah Palembang-Jambi. Secara topografi, permukaan tanahnya relatif datar, namun terdapat area yang lebih tinggi di bagian utara. Beberapa wilayah dengan cukup luas dapat tergenang air selama atau setelah hujan berkepanjangan, dengan elevasi rata-rata 8 meter di atas permukaan laut.

Pada tahun 2022, suhu udara puncak berada pada bulan Juni dan bulan Oktober pada kisaran temperatur 35,10°C. Sedangkan, temperatur udara minimum terjadi di bulan September pada 19,80°C. Kecepatan angin hampir merata di setiap bulannya di seluruh wilayah Palembang dengan kisaran 3,20 m/det hingga 4,40 m/det. Adanya perbedaan tekanan udara juga mempengaruhi hujan dan kecepatan angin di wilayah tersebut.





**Gambar 2.2** Peta kecepatan angin terbaru di Indonesia (BMKG, 2024)

**Tabel 2.1** Kecepatan angin Kota Palembang tahun 2023

Bulan (1 Tahun)	Kecepatan Angin (m/det)	
	Rerata	Maksimum
Januari	4.3	15.0
Februari	4.4	16.0
Maret	3.7	16.0
April	3.3	15.0
Mei	3.3	18.0
Juni	3.4	16.0
Juli	3.7	14.0
Agustus	4.1	16.0
September	3.8	16.0
Oktober	3.2	17.0
November	3.2	13.0
Desember	3.9	20.0

Sumber: BPS Kota Palembang, 2023

**Tabel 2.2 Rata-Rata Curah Hujan Tahunan**

Bulan (1 Tahun)	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)	Rerata Penyinaran Matahari (%)
Januari	407.3	24.0	4.4
Februari	187.3	22.0	4.5
Maret	207.6	27.0	4.6
April	330.8	27.0	5.1
Mei	214.4	25.0	5.2
Juni	228.0	25.0	4.4
Juli	97.2	27.0	4.5
Agustus	147.8	28.0	4.9
September	218.3	27.0	3.7
Oktober	364.0	28.0	3.2
November	177.3	23.0	3.7
Desember	337.9	26.0	3.2

Sumber: BPS Kota Palembang, 2023

## **2.4 Kondisi Demografi**

### **2.4.1. Kependudukan**

Menurut sensus penduduk September 2020, populasi Kota Palembang mencapai 1.668.848 jiwa, dengan 837.031 jiwa laki-laki dan 831.817 jiwa perempuan. Pada tahun 2022, jumlah ini bertambah menjadi 1.729.546 jiwa, terdiri atas 865.942 laki-laki dan 863.604 perempuan. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan populasi yang konsisten dalam dua tahun terakhir. Faktor-faktor seperti urbanisasi serta kemajuan ekonomi wilayah turut mendorong pertumbuhan jumlah penduduk tersebut.

**Tabel 2.3** Data Kependudukan Kecamatan di Palembang (jiwa)

No	Kecamatan	Gender		Total Jiwa
		Pria	Wanita	
1	Sako	54.112	54.101	108.213
2	Kemuning	41.616	41.881	83.497
3	Jakabaring	45.738	44.691	90.429
4	Alang-Alang Lebar	52.274	52.032	104.306
5	Iilir Barat Satu	71.963	71.914	143.877
6	Gandus	36.340	35.313	71.653
7	Seberang Ulu Dua	51.641	50.813	102.454
8	Kertapati	46.579	45.132	91.711
9	Bukitkecil	19.544	19.923	39.467
10	Kalidoni	61.550	60.913	122.463
11	Iilir Timur Satu	33.527	35.248	68.775
12	Iilir Barat Dua	34.321	34.083	68.404
13	Plaju	47.735	47.283	95.018
14	Iilir Timur Dua	43.517	43.810	87.327
15	Sematangborang	27.414	26.882	54.296
16	Sukarami	91.464	90.492	181.956
17	Iilir Timur Tiga	37.668	37.611	75.279
18	Seberang Ulu Satu	46.612	45.637	92.249
<b>Jumlah</b>		<b>843.615</b>	<b>837.759</b>	<b>1.681.374</b>

Sumber: *BPS Kota Palembang, 2023*

#### 2.4.2. Pengeluaran Penduduk

Pengeluaran rerata perkapita merupakan jumlah biaya atau harga yang dihabiskan oleh rumah tangga untuk digunakan dalam kebutuhan barang atau jasa dalam satu bulan. Pengeluaran rumah tangga mencerminkan bagaimana masyarakat mengalokasikan keuangan mereka untuk memenuhi



berbagai kebutuhan dan keinginan. Meskipun harga barang dan jasa dapat berbeda, pengeluaran rumah tangga tetap menjadi indikator penting dalam menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk di setiap daerah.

**Tabel 2.4** Pengeluaran Rata-Rata per Kapita (dalam Rupiah)

<b>Kelompok Komoditas</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>Pangan</b>		
Buah	27.880	32.192
Daging (Sapi, Kambing, dll)	32.473	38.143
Sayur-sayuran	49.148	52.907
Telur dan susu	54.255	62.663
Umbi-umbian	7.471	9.197
Kelapa dan minyak	12.033	15.997
Ikan/cumi/kerang/udang (Hasil laut)	70.467	77.292
Rokok tembakau	65.603	69.838
Padi / Beras	57.268	60.870
Kacang-kacangan	10.889	12.736
Makanan serta minuman jadi	216.075	241.601
Konsumsi lainnya	19.041	20.365
Bumbu masak	15.332	16.709
Bahan untuk minuman	16.561	17.665
<b>Jumlah Pangan</b>	<b>654.496</b>	<b>728.175</b>
<b>Bukan Pangan</b>		
Rumah serta fasilitas rumah tangga	413.951	427.094
Aneka jasa dan komoditas	192.628	203.078
Pakaian sehari - hari	30.618	34.222
Komoditas awet	57.880	33.359
Pajak, pungutan dan asuransi	63.052	67.601
Keperluan pesta dan upacara/kenduri	12.143	14.160
<b>Jumlah bukan makanan</b>	<b>770.272</b>	<b>779.514</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.424.768</b>	<b>1.507.689</b>

Sumber: BPS Kota Palembang, 2023

### 2.4.3. Ketenagakerjaan

Menurut BPS, pada tahun 2022 total angkatan kerja di Kota Palembang sebanyak 852.659 jiwa dengan persentase 91.8% diantaranya adalah penduduk yang bekerja. Hanya 8,2% yang tercatat sebagai pengangguran dengan beberapa kategori, yaitu mempersiapkan usaha, sudah memiliki pekerjaan tetap namun belum mulai bekerja, dan sedang mencari pekerjaan.

**Tabel 2.5** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kegiatan

Aktivitas Utama	Gender		
	Pria	Wanita	Total
I. Angkatan Kerja	517.758	334.901	852.659
1. Bekerja	470.452	312.277	782.729
2. Pengangguran Terbuka	47.306	22.624	69.930
II. Bukan Angkatan Kerja	136.033	333.651	469.684
1. Sekolah	63.210	71.685	134.895
2. Mengurus Rumah Tangga	20.585	244.188	264.773
3. Lainnya	52.238	17.778	70.016
<b>Total</b>	<b>653.791</b>	<b>668.552</b>	<b>1.322.343</b>

Sumber: BPS Kota Palembang, 2023

**Tabel 2.6** Jumlah Partisipasi Ketenagakerjaan

Ukuran Ketenagakerjaan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	79.19	50.09	64.48
Tingkat Pengangguran	9.14	6.76	8.20

Sumber: BPS Kota Palembang, 2023